

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Margono (1997: 105) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin peneliti ketahui. Dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yang dimaksud bertujuan mendeskripsikan suatu objek atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti (Darmawan, 2016 : 49). Penelitian ini juga merupakan penelitian evaluatif karena penelitian evaluatif diperlukan untuk merancang, menyempurnakan dan menguji pelaksanaan suatu praktik pendidikan (Syaodih, 2014 : 121).

Dalam Arikunto (2013 : 36) menyatakan bahwa penelitian evaluatif dapat disejajarkan dengan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif pada umumnya hanya memaparkan gambaran yang terjadi pada fenomena yang diteliti, kemudian diambil kesimpulan. Sedangkan penelitian evaluatif menuntut persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu adanya kriteria, tolak ukur, atau standar, yang digunakan pembandingan bagi data yang diperoleh, setelah data tersebut diolah dan merupakan kondisi nyata dari objek yang diteliti. Kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi harapan yang dinyatakan dalam kriteria itulah yang dicari. Dan kesenjangan tersebut diperoleh

gambaran apakah objek yang diteliti sudah sesuai, kurang sesuai, atau tidak sesuai dengan kriteria.

B. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah lembar soal, lembar jawaban siswa, kunci jawaban tes mata pelajaran bahasa Asing (Arab) kelas X pada Ujian Akhir Semester (UAS). Namun, peneliti hanya akan mengambil sampel lima kelas dari tujuh kelas secara keseluruhan yaitu kelas XA, XB, XC, XD, dan XE untuk dijadikan bahan penelitian. Sedangkan sumber informasi yang diharapkan dapat menanggapi dan memberikan subjek penelitian ini tidak lain adalah guru mata pelajaran bahasa Asing (Arab) kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi,

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 1997: 158). Sugiyono (2012: 203) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, serta apabila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pelaksanaan teknik observasi yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan teknik observasi partisipan.

Observasi partisipan adalah suatu metode yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden (Noor, 2011: 140). Dalam penelitian ini, teknik observasi yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data atau informasi-informasi tentang gambaran umum sekolah dan data tes tersebut.

2. Teknik Wawancara

Margono (1997: 165) mengatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (narasumber). Hal serupa dinyatakan oleh Noor (2011: 138) bahwa wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarainya.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu membawa pedoman wawancara yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan untuk memperoleh kelengkapan data. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Asing (Arab) kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, siswa, serta karyawan. Dari kegiatan wawancara tersebut dapat menghasilkan

data-data tentang gambaran umum sekolah dan gambaran tentang tes Bahasa Asing (Arab) kelas X.

3. Teknik Dokumentasi,

Arikunto (2013: 274) menjelaskan pengertian teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Sifat utama dari teknik dokumentasi ini yaitu tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam (Noor, 2011: 141).

Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah. Selain itu teknik ini sangat penting dalam penelitian ini dikarenakan peneliti memerlukan data tes mata pelajaran bahasa Asing (Arab) kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang akan dijadikan objek pada penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis secara kualitatif

Analisis secara kualitatif dilakukan untuk mengetahui validitas logis tes yaitu berupa validitas isi dan validitas konstruk pada instrumen soal tes. Sebuah tes dikatakan mempunyai validitas isi apabila dapat mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran. Dalam menguji validitas isi instrumen tes dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang

telah diajarkan. Untuk menyusun instrumen tes yang mempunyai validitas isi, maka instrumen harus disusun berdasarkan materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Jadi, untuk menganalisis validitas isi sebuah tes dilakukan dengan mencocokkan soal dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada.

Sedangkan sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berfikir seperti yang disebutkan dalam tujuan pembelajaran. Dalam menguji validitas konstruk dapat dilakukan dengan melakukan pencocokan tentang aspek-aspek berfikir (aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*) yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut. (Sudijono, 2015: 167).

2. Analisis secara kuantitatif

Analisis data kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan ini meliputi: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data, menyajikan data, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Noor, 2011: 207)

Analisis secara kuantitatif dilakukan untuk mengetahui validitas butir instrumen tes antara lain meliputi : uji validitas tes, uji derajat kesukaran, uji daya pembeda, dan uji fungsi distraktor serta untuk mengetahui reliabilitas tes. Validitas butir instrumen tes dan reliabilitas tes diuji dengan menggunakan lembar hasil jawaban siswa ketika UAS ganjil mata pelajaran bahasa Asing (Arab) tahun pelajarn 2016/2017.

a. Uji validitas item tes

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas item tes bentuk objektif yaitu menggunakan teknik korelasi *point biserial* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \times \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = koefisien korelasi biserial atau disebut juga sebagai koefisien validitas item.

M_p = skor rata-rata yang dimiliki peserta tes yang telah dijawab dengan benar.

M_t = skor rata-rata dari skor total.

SD_t = deviasi standar dari skor total.

p = proporsi peserta tes yang jawabannya benar pada soal yang sedang diuji validitasnya.

q = proporsi peserta tes yang jawabannya salah pada soal yang sedang diuji validitasnya. (Sudijono, 2015: 185).

Pemberian interpretasi validitas item tes bentuk objektif ditentukan dengan patokan sebagai berikut :

- 1) Apabila $r_{pbi} \geq r_{tabel}$ berarti item yang diuji adalah valid.
- 2) Apabila $r_{pbi} < r_{tabel}$ berarti item yang diuji adalah invalid.

Sedangkan untuk mengetahui kesejajaran butir item tes (validitas item) bentuk subjektif menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

- $\sum XY$ = jumlah hasil kali skor total X.
 $\sum X$ = jumlah skor total X
 $\sum Y$ = jumlah skor total Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor total X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total Y
 N = jumlah peserta tes (Sudijono, 2011: 206)

Pemberian intrepresiasi validitas item tes bentuk objektif ditentukan dengan patokan sebagai berikut :

- 1) Apabila $r_{pbi} \geq r_{tabel}$ berarti item yang diuji adalah valid.
 - 2) Apabila $r_{pbi} < r_{tabel}$ berarti item yang diuji adalah invalid.
- b. Uji derajat kesukaran

Dalam menganalisis derajat kesukaran item tes bentuk objektif menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

- P** = *proportion* = proporsi = proporsa = *difficulty index* = angka indeks kesukaran item.
- B** = banyaknya peserta tes yang dapat menjawab dengan benar terhadap butir item yang bersangkutan.
- JS** = jumlah peserta tes yang mengikuti tes hasil belajar. (Arikunto, 2013: 222).

Untuk membuat interpretasi terhadap angka indeks kesukaran item adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Patokan Pemberian Interpretasi
Angka Indeks Kesukaran Item Tes Objektif

No	Besarnya p	Kategori
1	0,00 – 0,30	Butir soal sukar
2	0,31 – 0,70	Butir soal sedang (cukup)
3	0,71 – 1,00	Butir soal mudah

Sedangkan untuk menganalisis derajat kesukaran dalam bentuk soal subjektif adalah sebagai berikut : (Arifin, 2014: 135)

$$p = \frac{\text{mean}}{\text{skor maksimum soal}}$$

$$\text{mean} = \frac{\text{jumlah skor siswa tiap soal}}{\text{jumlah siswa}}$$

Pemberian intrepretasi terhadap angka indeks kesukaran item adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Patokan Pemberian Interpretasi
Angka Indeks Kesukaran Item Tes Subjektif

No	Besarnya p	Kategori
1	0,00 – 0,30	Butir soal sukar
2	0,31 – 0,70	Butir soal sedang (cukup)
3	0,71 – 1,00	Butir soal mudah

c. Uji daya pembeda

Adapun rumus untuk mencari daya pembeda item tes bentuk objektif adalah sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

- J = jumlah peserta tes.
- J_A = banyaknya peserta tes kelompok atas.
- J_B = banyaknya peserta tes kelompok bawah.
- B_A = banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.
- B_B = banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.
- P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar.
- P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar (Arikunto, 2013: 228).

Untuk membuat interpretasi terhadap uji daya pembeda item tes bentuk objektif adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Patokan Pemberian Interpretasi
Angka Indeks Daya Pembeda Item Tes Objektif

No	Besarnya <i>D(Deskriminasi Item)</i>	Kategori
1	0,71 s.d 1,00	Baik sekali
2	0,41 s.d 0,70	Baik
3	0,21 s.d 0,40	Sedang
4	< 0.20	Buruk
5	-(Negatif)	Buruk sekali

Sedangkan dalam menguji daya pembeda dalam bentuk soal subjektif yaitu berikut (Arifin, 2014: 133) :

$$D = \frac{\text{mean kelompok atas} - \text{mean kelompok bawah}}{\text{skor maksimum soal}}$$

Pemberian interpretasi terhadap daya pembeda item tes bentuk subjektif adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Patokan Pemberian Interpretasi
Angka Indeks Daya Pembeda Item Tes Subjektif

No	Besarnya <i>D(Deskriminasi Item)</i>	Kategori
1	0,71 s.d 1,00	Baik sekali
2	0,41 s.d 0,70	Baik
3	0,21 s.d 0,40	Sedang
4	< 0.20	Buruk
5	-(Negatif)	Buruk sekali

a) Uji fungsi distraktor

Untuk mengetahui berfungsi atau tidaknya distraktor yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah peserta tes yang memilih distraktor}}{\text{jumlah peserta tes yang mengikuti ujian}} \times 100\%$$

Dapat disimpulkan bahwa setiap jawaban peserta dan setiap alternatif jawaban atau pengecoh minimal dipilih oleh 5% peserta maka fungsi distraktor sudah menjalankan fungsinya.

b) Uji reliabilitas

Untuk menguji tingkat reliabilitas tes mata pelajaran Bahasa Asing (Arab) yaitu dengan menggunakan pengukuran reliabilitas internal tes. Reliabilitas internal yang diuji berdasarkan pada keajegan dalam setiap item tes evaluasi.

Dalam mencari tingkat reliabilitas item tes bentuk objektif yaitu dengan menggunakan teknik belah dua dari Spearman Brown dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

- r_{11} = koefisien reliabilitas tes secara keseluruhan
- r_{xy} = koefisien korelasi product moment antara belahan I dengan belahan II dari tes tersebut
- 1 & 2 = bilangan konstan (Sudijono, 2015: 217)

Pemberian *interpretasi* terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada bentuk tes objektif yaitu sebagai berikut :

1. Apabila $r_{11} > 0,70$ berarti item yang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliabel.
2. Apabila $r_{11} < 0,70$ berarti item yang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi atau un- reliabel.

Sedangkan untuk mencari tingkat reliabilitas item tes bentuk subjektif yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha*. Adapun rumus *Alpha* yang dimaksud adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = koefisien reliabilitas tes
 n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes
 1 = bilangan konstan
 $\sum s_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
 s_t^2 = varian total (Sudijono, 2015: 208)

Pemberian *interpretasi* terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) pada bentuk tes subjektif yaitu sebagai berikut :

1. Apabila $r_{11} > 0,70$ berarti item yang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliabel.
2. Apabila $r_{11} < 0,70$ berarti item yang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi atau un- reliabel.